

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Farmers market botani square pada bulan Maret sampai Agustus 2022. sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal	■																							
2	Pengajuan izin		■																						
3	Persiapan penelitian			■	■	■	■																		
4	Pengumpulan data							■	■	■	■	■	■												
5	Pengolahan data													■											
6	Analisis dan evaluasi														■	■									
7	Penulisan laporan																■	■	■	■	■	■	■		
8	Seminar hasil																								■

Sumber: Rencana Penelitian 2022

#### 3.2. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam peneelitan ini dalah pendekatan metode penelitian kuantitatif regresi. Menurut Merthajaya (2020:12) Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan mmenggunakan prosedur-prosedur statistic ataucara lainnya dari cara kuantitatif (pengukuran) pendekatan kuantitatif memiliki karakteristik karakteristik

tertentu dalam kehidupan manusia, yaitu variable, selanjutnya variable-variabel tersebut di uji dengan alat statistic serta menggunakan teori yang objektif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data survey, yaitu pengambilan sampel dari sebuah populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Merthajaya (2020:20), survey merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang di gunakan untuk meneliti gejala gejala suatu kelompok atau prilaku individu, metode pengumpulan data survey dengan alat kuesioner menganut pendekatan kuantitatif yang arti nya semakin besar sampell yang di ambil semakin mencerminkan populasinya.

### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi**

Menurut Merthajaya (2020:73), populasi merupaakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang yang berupa kumpulan orang, institusi, serta benda-benda yang memiliki karakteristik sama yang hendak di teliti. Populasi merupakan keseluruhan individu yang ingin di teliti. Di dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi seluruh karyawan Farmers Market Botani Square.

#### **3.3.2. Sampel**

Menurut Merthajaya (2020:74), sampel merupakan bagian yang di ambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dengan begitu sample diambil karena menghemat waktu, biaya dan mempermudah penelitian, populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan dengan jaabatan staff di Farmers Market Botani Square yang berjumlah 60 orang, dikarenakan jumlah populasi relative kecil dan untuk memperkuat hasil penelitian sampel yang gunakan adalah sampel jenuh di mana peneliti dan seluruh anggota populasi digunakan untuk sampel penelitian, sehingga sampel yang digunakan berjumlah 60 orang,

Guna mendapatkan sampel yang representatif yang dapat mewakili populasi penelitian diatas, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling, karena kebanyakan pegawai di farmers market botani square memiliki tingkat pendidikan yang sama, sehingga tidak memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut, atau bisa dibilang anggota populasi bersifat homogen

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut Merthajaya (2020:88), menyatakan teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian, dengan begitu pengumpulan data harus dilakukan dengan teliti agar mendapatkan hasil yang valid, bisa di uji dengan pengujian validitas dan reliabilitasnya, uji tersebut belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Selanjutnya penulis mengumpulkan data dengan data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang didapatkan langsung pada saat penelitian, data sekunder didapatkan dari data yang sudah ada sebelum nya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner dan dengan observasi langsung. Menurut Methajaya (2020), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk di jawab, peneliti harus tau dengan pasti variable yang akan diukur dan tau apa yang diarpakan dari para responden. Observasi merupakan pencatatan pola perilaku objek (orang), objek (benda), atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti Indriantoro, (2019:152)

Observasi dilakukan secara langsung (*direct observation*) oleh peneliti, yaitu dengan mengamati fisik, perilaku verbal, perilaku ekspresif benda fisik atau kejadian-kejadian yang rutin dan temporal,

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dimaksud untuk memahami arti setiap variable penelitian sebelum melakukan analisis dan menentukan instrumen. Dengan demikian maka penulias dapat mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

### 3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen I made (2020:63). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Gaya kepemimpinan ( $X_1$ )

Menurut Erna Novitasari (2020:92), kepemimpinan secara umum dikatakan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan memotivasi suatu kelompok atau orang-orang ke arah tercapainya sebuah tujuan, jadi gaya kepemimpinan adalah cara atau seorang pemimpin untuk mempengaruhi anggota kelompoknya untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

Menurut kartono (2017:34) indikator atau dimensi produk ada 5, adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mengambil keputusan
2. Kemampuan memotivasi
3. Kemampuan komunikasi
4. Kemampuan mengendalikan bawahan
5. Kemampuan mengendalikan emosi

#### 2. Budaya kerja ( $X_2$ )

Menurut Sedarmayanti (2017:101), Budaya kerja merupakan sikap hidup (*budi + daya = budaya*), serta cara hidup manusia yang di dasari pandangan hidup yang bertumpu kepada nilai perilaku terpuji yang berlaku umum dan menjadi sifat, kebiasaan serta kekuatan, pendorong yang memberikan daya positif pada manusia untuk senantiasa berhasil dalam berkerja. Adapun indikatornya menurut Nurhadijah (2017:175) sebagai berikut:

1. Inovasi dan pengambilan resiko  
Tingkat daya pendorong karyawan untuk bersikap inovatif
2. Perhatian terhadap detail  
Tingkat keterampilan karyawan untuk memperhatikan ketepatan analisis terhadap detail
3. Konsistensi

Organisasi cenderung memiliki budaya yang kuat dan konsisten, terkoordinasi dan terintegrasi secara baik

### 3. Motivasi ( $X_3$ )

Menurut Mangkunegara (2017:93) Motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun yang menjadi indikator dari variabel motivasi menurut Rizky Nur Adha (2019) adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisik
2. Kebutuhan rasa aman
3. Kebutuhan sosial
4. Kebutuhan penghargaan
5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan

### 3. 5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen variabel*) variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.

#### 1. Kinerja Karyawan

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan, Menurut Ni kadek suryani dalam bukunya kinerja sumber daya manusia (2020,3) kinerja karyawan bisa di sebut juga prestasi kerja, kinerja karyawan didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan pada target yang telah di tentukan oleh perusahaan, pencapaian harus di sesuaikan dengan target dan beban kerja masing masing karyawan, secara oprasional kinerja karyawan merupakan pencapaian target produktifitas yang telah di tentukan perusahaan, yang di hasilkan dengan memenuhi target kualitas dan kuantitas yang dihasilkan oleh karyawan, target kuantitas adalah jumlah produksi barang yang ditargetkan oleh perusahaan kepada karyawan sedangkan target kualitas adalah hasil kerja harus sesuai standart yang telah di berikan oleh perusahaan kepada karyawan, kinerja karyawan bisa diartikan juga

dengan hasil akhir yang dicapai oleh karyawan, artinya kinerja karyawan diartikan sebagai titik akhir yang dihasilkan karyawan atau individu baik berupa barang maupun jasa. Berikut indikator kinerja karyawan menurut Afandi (2018:89), ada 9 indikator, namun peneliti memilih 5 yang digunakan untuk penelitian di antaranya:

1. kuantitas hasil kerja
2. kualitas hasil kerja
3. efisiensi dalam melaksanakan tugas
4. disiplin kerja
5. inisiatif

Supaya dapat memahami lebih dalam tentang variabel, definisi variabel, indikator dan pengukuran atas indikator di atas maka dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel**

Varibel	Definisi	Indikator	Ukuran
Gaya kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	kepemimpinan secara umum dikatakan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan memotivasi suatu kelompok atau orang-orang ke arah tercapainya sebuah tujuan, jadi gaya kepemimpinan adalah cara atau seorang pemimpin untuk mempengaruhi anggota kelompoknya untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan Erna Novitasari (2020:92)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengambil keputusan</li> <li>2. Kemampuan memotivasi</li> <li>3. Kemampuan komunikasi</li> <li>4. Kemampuan mengendalikan bawahan</li> <li>5. Kemampuan mengendalikan emosi</li> </ol>	Likert
Budaya kerja (X <sub>2</sub> )	Budaya kerja merupakan sikap hidup (budi + daya = budaya), serta cara hidup manusia yang di dasari pandangan hidup yang bertumpu kepada nilai perilaku terpuji yang berlaku umum dan menjadi sifat, kebiasaan serta kekuatan, pendorong yang memberikan daya positif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi dan pengambilan resiko</li> <li>2. Perhatian terhadap detail</li> <li>3. Konsistensi Organisasi</li> </ol>	Likert

	pada manusia untuk senantiasanya berhasil dalam berkerja Sedarmayanti (2017:101)		
Motivasi ( $X_3$ )	Motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan Mangkunegara (2017:93)	1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan Kebutuhan dorongan mencapai tujuan	Liker
Kinerj (Y)	kinerja karyawan bisa di sebut juga prestasi kerja, kinerja karyawan didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan pada target yang telah di tentukan oleh perusahaan Ni kadek suryani (2020:3)	1. kuantitas hasil kerja 2. kualitas hasil kerja 3. efisiensi dalam melaksanakan tugas 4. disiplin kerja 5. inisiatif	

Sumber: Peneliti (2022)

### 3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.6.1 Skala dan Angka Penafsiran

Seperti telah disampaikan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini nanti akan digunakan kuesioner. Adapun penilain dengan menggunakan Skala Likert, dimana setiap jawaban instrumen dibuat menjadi 5 (lima) gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, seperti:

- a. Sangat Setuju (Skor 5)
- b. Setuju (Skor 4)
- c. Ragu-Ragu (Skor 3)

- d. Tidak Setuju (Skor 2)
- e. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan itulah yang nantinya akan diolah sampai menghasilkan kesimpulan.

Guna menentukan gradasi hasil jawaban responden maka diperlukan angka penafsiran. Angka penafsiran inilah yang digunakan dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengolah data mentah yang akan dikelompok-kelompokkan sehingga dapat diketahui hasil akhir degradasi atas jawaban responden, apakah responden sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, bahkan sangat tidak setuju atas apa yang ada didalam pernyataan tersebut.

Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor sehingga diperoleh interval penafsiran seperti terlihat pada Tabel 3.3 dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval angka penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\
 &= (5-1) / 5 \\
 &= 0,80
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.3. Angka Penafsiran**

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Ragu-Ragu
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Hasil Penelitian, 2017 (data diolah)

Adapun rumus penafsiran yang digunakan adalah:

$$M = \frac{\sum f(X)}{n}$$

Keterangan:

M = Angka Penafsiran

f = Frekuensi Jawaban

x = Skala Nilai

n = Jumlah seluruh jawaban

### 3.6.2. Persamaan Regresi

Alat analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi ganda suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikatnya untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel beba atau lebih dengan suatu variabel terikat (Unaradjan, 2013:225). Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat dapat menggunakan model matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Keputusan Pembelian)

a = Intersep (titik potong dengan sumbu Y)

b<sub>1</sub>...b<sub>4</sub> = Koefisien regresi (Konstanta) X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub>,

X<sub>1</sub> = Gaya kepemimpinan

X<sub>2</sub> = Budaya kerja

X<sub>3</sub> = Motivasi

e = Standar Error

Sumber : Arikunto dalam Unaradjan (2013:225)

Analisis Regresi linier berganda dalam penelitian ini tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus diatas melainkan dengan menggunakan *Statistic Program for Social Saince (SPSS)*.

Sebelum melaksanakan analisis regresi linier berganda lebih lanjut perlu dilakukan analisis data. Dalam hal ini penulis akan menggunakan analisis data yang sudah tersedia

selama ini. Pertama, dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Ketiga, dilakukan uji hipotesis berupa uji F (Uji Simultan), Koefisien Determinasi dan Uji t (Uji Parsial).

### 3.6.3. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Karena kebenaran data yang diperoleh sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

#### 1. Uji Validitas

Uji kualitas data yang harus pertama dilakukan adalah uji validitas. Menurut (Jakaria, 2015:103) menyatakan bahwa “ validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur sesuai dengan apa yang diukur. Hubungan antara suatu pengukuran dengan suatu kriteria biasanya digambarkan dengan nilai korelasi, yang disebut koefisien validitas. Guna menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan total skor yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus *pearson product moment*”

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- X = Skor variabel (jawaban responden)
- Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)
- n = Jumlah responden

Sumber: Siregar (2013:48)

Dalam penelitian ini uji validitas tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus diatas melainkan dengan menggunakan *Statistical Product and*

*Service Solutions (SPSS)*. Dari hasil Output *SPSS* kita akan mendapatkan nilai-nilai *Corrected item total correlation* dan nilai *Alpha*. Item dapat dinyatakan valid jika nilai *Corrected item total correlation* lebih besar sama dengan 0.266 dan dinyatakan *realible* jika koefisien realibilitas lebih besar sama dengan 0.600 (Jakaria, 2015:107).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji kualitas data yang kedua yaitu Uji Reliabilitas. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, artinya pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang konsisten (*reliable*), dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran yang berbeda waktunya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik, reliabilitas memberikan gambaran sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*). Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Secara teoritis, besarnya koefisien reliabilitas minimal yang harus dipenuhi oleh suatu alat ukur adalah 0,6 (Kaplan dan Saccuzo, 1993) dalam Jakaria (2015:101), dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

$\sum S_i$  = jumlah varians masing-masing item

$S_t$  = varians skor total

K = jumlah item pertanyaan

Sumber: Jakaria (2015:101)

Dalam penelitian ini uji reliabel tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Guna melihat reliabel atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang tertera pada tabel *Reability Statistics* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Jika nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,7 maka

dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal (reliabel) sehingga dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya (Jakaria, 2015:103).

#### **3.6.4. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik merupakan uji yang wajib dilakukan untuk analisis regresi linear berganda khususnya yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantara meliputi: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinieritas, (3) uji heteroskedastisitas, (4) uji autokorelasi, (5) uji linieritas, namun dalam penelitian ini hanya akan digunakan 3 uji asumsi klasik saja yaitu; uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel kekeliruan model berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini analisis yang digunakan adalah Grafik Normal P-P plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal. Dasar pengambilan keputusan: jika data menyebar di garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain melalui metode grafik juga bisa dilakukan dengan melakukan metode pengujian hipotesis dengan statistik uji *shapiro-wilks*. (Jakaria, 2015:157).

##### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas oleh Ghazali (2005) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *error* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Setelah diuji, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur. (Jakaria (2015:161).

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji Asumsi Klasik *multikolinieritas* menunjukkan adanya hubungan linear atau korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Interpretasi dari persamaan regresi linier secara implisit bergantung pada asumsi bahwa variabel-variabel bebas dalam persamaan tidak saling berkorelasi. Bila variabel-variabel bebas berkorelasi dengan sempurna, maka disebut *multikolinieritas* sempurna. Memang belum ada kriteria yang jelas dalam mendeteksi masalah *multikolinieritas* dalam model regresi linier. Selain itu hubungan korelasi yang tinggi belum tentu berimplikasi terhadap masalah *multikolinieritas*. Tetapi kita dapat melihat indikasi *multikolinieritas* dengan *tolerance value (TOL)*, *eigenvalue*, dan yang paling umum digunakan adalah *varians inflation factor (vif)*.

Hingga saat ini tidak ada kriteria formal untuk menentukan batas terendah dari nilai toleransi atau VIF. Beberapa ahli berpendapat bahwa nilai toleransi kurang dari 1 atau VIF lebih besar dari menunjukkan *multikolinieritas* signifikan. Sementara itu para ahli lainnya menegaskan bahwa besarnya  $R^2$  model dianggap mengindikasikan adanya *multikolinieritas*. Klein (1962) menunjukkan bahwa, jika *VIF* lebih besar dari  $1/(1-R^2)$  atau nilai toleransinya kurang dari  $(1-R^2)$ , maka *multikolinieritas* dapat dianggap signifikan secara statistik (Jakaria, 2015:159)

#### 3.6.5 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi Uji F (Uji Simultan), Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Uji t (Uji Parsial).

##### 1. Uji Serempak / Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (*Simultan*) terhadap variabel terikatnya. Guna mengetahui apakah variabel bebas secara *Simultan* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak, dalam perhitungannya dapat menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = Nilai F yang dihitung

$R^2$  = Nilai Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah Sampel

sumber: Sanusi (2011:137)

Dalam penelitian ini semua uji hipotesis penulis tidak melakukan secara manual melainkan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Hasil uji F yang dapat dilihat pada kolom F pada tabel Anova hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS. Rumus hipotesis yang digunakan dalam uji F sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  ; Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \neq 0$  ; Artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kaidah pengujian hipotesis dengan Uji F (Siregar, 2013:305)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F, variannya dapat diperoleh dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan:

- a.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak)

Artinya menerangkan bahwa secara simultan gaya kepemimpinan, budaya kerja, dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- b.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  (maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima)

Artinya menerangkan bahwa secara simultan gaya kepemimpinan, budaya kerja, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Prosesnya yang dilakukan dalam penelitian ini tidak menggunakan koefisien determinasi secara manual melainkan dengan menggunakan *Statistical Product and Service*

*Solutions (SPSS)*. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada tabel Model Summary hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS. Rumus perhitungan dalam perhitungan ini sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Sumber: Siregar (2013:252).

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing (Parsial) dari variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Proses dalam penelitian ini tidak menggunakan persamaan secara manual melainkan dengan menggunakan *Statistic Program for Social Science (SPSS)*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

b = Nilai Konstanta

$S_b$  = Standar Error

Sumber: Siregar (2013:305)

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 5% ( $\alpha 0,05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut.

a.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak)

Artinya menerangkan bahwa secara individu (Parsial) gaya kepemimpinan, budaya kerja, dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

b.  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  (maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima)

Artinya menerangkan bahwa secara individu (Parsial) gaya kepemimpinan, budaya kerja, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.